

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, N. B. (2019). *Perbedaan Risiko Ergonomi dan Risiko Psikososial pada Pekerja (Bagian Premix dan Bagian Bagging Off) di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan Sidoarjo.* Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
- Angrianti, S. M., Bina, K., & Baju, W. (2017). Hubungan antara Postur Kerja Berdiri dengan keluhan Nyeri Kaki pada Pekerja Aktivitas Mekanik Section Welding di PT. X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(5), pp 369–377.
- Asikin, M., (2016). *Keperawatan Medikal Bedah : Sistem Muskuloskeletal.* Jakarta: Erlangga.
- Budhiman, M. A. (2015). *Analisis Penilaian Tingkat Risiko Ergonomi pada Pekerja Konstruksi Proyek Ruko Graha Depok.* Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bustan. (2007). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular.* Edisi (II). Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanif, A. (2019). *Hubungan Antara Sikap Kerja dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Pekerja Angkat Angkut di UD. Maju Makmur Kota Surabaya.* Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
- Hasanah, M., & Winarko. (2019). Pengaruh Postur Kerja Terhadap Keluhan Muskuloskeletal. *Gema Lingkungan Kesehatan*, 17(1), pp 14–19.
- Hidayat, A. A., (2018). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- International Ergonomics Association (2018), *Triennial Report of the International Ergonomics Association 2015-2018*, IEA Press, pp 5-6.
- International Labour Organization (2014) *Safety and Health at Work: a Vision for Sustainable Prevention*, Geneva, pp 1-35.
- Irridiastadi, H., & Yassierly. (2014). *Ergonomi Suatu Pengantar.* Bandung: Remaja Rosdakarya Bandung.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018.* Balitbang Kemenkes RI, Jakarta, pp 69-71.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *1 Orang Meninggal Setiap 15 Detik Karena Kecelakaan Kerja*, Jakarta.
- Khofiyya, A. N., Ari, S., & Siswi, J. (2019). Hubungan Beban Kerja, Iklim Kerja,

- dan Postur Kerja Terhadap Keluhan Musculoskeletal pada Pekerja Baggage Handling Service Bandara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), pp 619–625.
- Kuswana, W. S. (2014). *Ergonomi dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Mabilehi, A. R., Luh, P. R., & Noorce, C. B. (2019). Analisis faktor Risiko Muskuloskeletal pada Pandai Besi di Kecamatan Alak Kota Kupang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp 31–41.
- Mufidah, N. I., (2017). *Analisis Quick Count dengan Metode Proportional Sampling dan Algoritma Greedy untuk Menentukan Sampel TPS (Studi Kasus Pilkada Kota Semarang Tahun 2015)*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan alam, Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 tentang *Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran*.
- Pratama, D. N. (2017). *Analisis Tingkat Risiko Musculoskeletal Disorders (MSDs) dan Faktor yang Mempengaruhi (Studi pada Tenaga Kerja Pandai Besi Kemcamatan Bantaran, Probolinggo)*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
- Rachmawati, D. (2018). *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Pekerja di Unit Circulator Loom PT. Kerta Rajasa Raya*, Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Saleh, M. L. (2018). *Man Behind The Scene : Aviatoin Safety (Sebuah Kajian ATC tentang Aspek Psikologis, Derajat Kesehatan, Produktivitas & Kualitas Hidup di Tempat Kerja)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Septiani, A. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Pekerja Bagian Meat Preparation PT. Bumi Sarimas Indonesia Tahun 2017*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Suma'mur, P. K. (2014). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Edisi (II). Jakarta: Agung Seto.
- Suwanto, J. (2016). *Hubungan antara Risiko Postur Kerja dengan Risiko Keluhan Muskuloskeletal pada Pekerja Bagian Pemotongan Besi di Sentra Industri Pande Besi Padas Klaten*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tarwaka. (2015). *Ergonomi Industri*. Edisi (II). Solo: Harapan Press Solo.

- Tjahayuningtyas, A., (2019). Faktor yang Mempengaruhi Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Pekerja Informal. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 8(1), pp 1-10.
- Tradyga, E. (2015). *Perbedaan Rerata Denyut Nadi dan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Giliran Jaga Malam pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2015*. Skripsi. Fakultas Kedoteran, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Umami, M. K. (2018). *Hubungan Postur Kerja dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Pekerja Bagian Injection di PT. ARPS*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga.
- Wiyatno, T. H. (2011). *Hubungan antara Beban Kerja dan Sikap Kerja dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Buruh Panggul di Kawasan Industri Candi Kota Semarang*. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.
- World Health Organization (WHO). (2013). *WHO Global Plan of Action on Worker's Health (2008-2017) Baseline for Implementation*. Geneva.
- Yusida, H. (2017). *Kepedulian Aktif untuk K3 Sektor Informal*. PT. Grafika Wangi Kalimantan.

